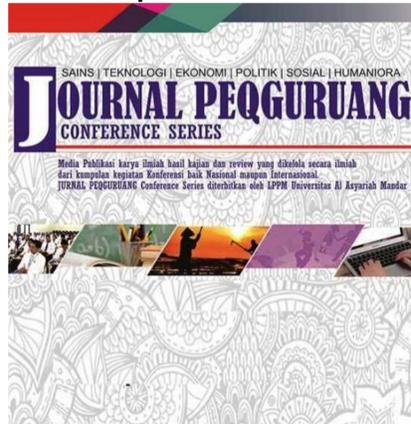


Graphical abstract



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

¹*Adel, ¹Muhammad Nadir, ¹Abdul Latief
¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author
Adelannal23@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the rehearsal pairs practice learning model on the learning outcomes of citizenship education in class VIII of SMPN 2 Sumarorong. This study used an experimental research design in class VIIIa and class VIII b as the control class and the experimental class. The methods used in this data collection are tests, questionnaires, and observations. Whereas to analyze the data is using quantitative descriptive. The results of the study showed that in the implementation of teaching and learning Civics with the use of practical rehearsal pairs learning affects student learning outcomes Civics. The results of the study and discussion showed that the average test post similarity test was obtained $t_{count} = 6.639$ and $t_{table} = 2.84$. Thus $t_{count} > t_{table}$ which meant that the average learning outcomes between the control group and the experimental group were not the same and had an effect on the learning outcomes of Civics participants students by accepting the H1 hypothesis that there is a significant difference between the learning outcomes of Civics in students who are taught using cooperative learning models type practice rehearsal pairs (PRP).

Keywords: *Influence, Practice rehearsal pair, PPKn*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII SMPN 2 Sumarorong. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen pada kelas VIIIa dan kelas VIII b sebagai kelas control dan kelas eksperimen. Metode yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah tes, metode angket, dan observasi. Sedangkan untuk menganalisis data adalah menggunakan diskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan belajar mengajar PKN dengan penggunaan pembelajaran *practice rehearsal pairs* berpengaruh terhadap hasil belajar PKN peserta didik. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa uji kesamaan rata-rata pos tes diperoleh $t_{hitung} = 6,639$ dan $t_{tabel} = 2,84$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok control dan kelompok eksperimen tidak sama dan berpengaruh terhadap hasil belajar PKN peserta didik dengan menerima hipotesis H1 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKN pada peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* (PRP).

Kata kunci: *Pengaruh, Practice rehearsal pair, PPKn*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.557>

Received : 1 Agustus 2019 | Received in revised form : 24 September 2019 | Accepted : 1 Oktober 2019

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemajuan pendidikan nasional. Dalam hal ini guru memegang peranan yang sangat penting. Guru harus dapat menjalankan profesinya dengan benar. Seorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independent (bebas dari tekanan pihak luar), cepat (produktif), tepat (efektif), efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, dan pengakuan masyarakat. Guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Merancang variasi-variasi pembelajaran agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran dan tidak bosan. Sejauh ini telah banyak berkembang pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Sehingga guru dapat memilih dan menerapkan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. (Mudjiono, 2004)

Dalam dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi maupun metode pembelajaran selalu diupayakan. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dalam penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, interaksi antara guru dan peserta didik, maupun interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar.

Pada kenyataannya yang terjadi saat ini, meski kurikulum yang berlaku di Indonesia terus mengalami perbaikan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik, metode yang di pakai guru cenderung tetap yakni metode ceramah konvensional. Keadaan yang demikian membuat peserta didik merasa bosan, Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan kurang dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik. Ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak dibiasakan belajar aktif, kurang sekali terjadi interaksi antara peserta didik dengan gurudan peserta didik dengan peserta didik. Meskipun guru tidak berbicara terus menerus, namun proses ini tetap menekankan penyampaian tekstual serta kurang mengembangkan semangat dan kemampuan belajar peserta didik. Strategi pembelajaran ekspositori dan klasikal (ceramah) cenderung meminimalkan keterlibatan peserta didik sehingga guru nampak lebih aktif. Kebiasaan bersikap pasif dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian peserta didik takut dan

malu untuk bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Kondisi belajar seperti itu menyebabkan hasil belajar peserta didik yangdicapai kurang optimal. Sehingga dalam mengatasi hal tersebut diperlukan suatu cara atau metode pembelajaran lain misalnya gurumelaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.

Berdasarkan survey dan informasi dari guru yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Sumarorong dalam pembelajaran PKn masih mendominasi metode ceramah. Penggunaan metode ceramah ini dirasakan tidak cocok bagi peserta didik SMP Negeri 2 Sumarorong dalam memahami materi, hal ini menyebabkan peserta didik tidak aktif dan tidak termotivasi selama proses pembelajaran PKn berlangsung. Maka pelajaran PKn yang wajib diikuti oleh peserta didik SMP Negeri 2 Sumarorong pada semester I melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* maka diharapkan akan tercapai hasil belajar peserta didik yang mampu memberikan hasil yang memuaskan secara maksimal.

Strategi pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs (PRP)*

Pada mulanya, istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. (KBBI, 2008: 1376-1377). Seseorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan dia akan menimbang dan memperkirakan bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya, baik secara kuantitas dan kualitas.

Strategi pembelajaran *practice-rehearsal pairs (PRP)* lebih menekankan kerja sama antar siswa pada suatu praktek keterampilan tertentu. Artinya, dalam suatu pembelajaran, peserta didik bukan hanya dituntut untuk mengerti suatu teori saja, namun lebih dari itu, aktif dalam praktek keterampilan sebagai persiapan dalam kehidupan nyata. Konsep ini merupakan bagian dari konsep pembelajaran aktif (*active learning*) yang ditawarkan Melvin Silberman.

Aktivitas Belajar

Dalam proses belajar, dibutuhkan suatu aktivitas karena pada dasarnya belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan pengalaman, hanya mungkin diperoleh jika peserta didik dengan aktivitasnya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya. (Rohani, 2004: 6). belajar merupakan *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Demikian penting arti belajar, bagian terbesar riset dan eksperimen psikologi belajar pun diarahkan pada pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia. Pengertian mengenai belajar amatlah beragam.

Strategi Pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs (PRP)* terhadap Aktivitas Belajar

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil dari proses pembelajaran tidak akan tercapai atau sulit tercapai bilamana proses belajar tidak berjalan secara efektif, monoton dan tidak menggairahkan. Artinya, bilamana dalam proses pembelajaran peserta didik hanya bertindak pasif sedangkan guru yang mendominasi pelajaran, maka peserta didik akan merasa jenuh, tidak bergairah dan bosan. Lebih jauh lagi, tujuan dari proses pembelajaran tidak akan pernah tercapai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data tes, yang kemudian dianalisis dengan statistik parametrik dengan menggunakan Anava (analisis varians), sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas peserta didik yang menggunakan strategi praktek berpasangan dan tidak menggunakan strategi praktek berpasangan (*Practice Rehearsal Pairs*).

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *desain non equivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan pretes-post test control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak di pilih secara random, tetapi peneliti langsung memilih kelas yang akan dijadikan sampel.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data. Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2006: 130) Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 2 Sumarorong berjumlah 62 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas belajar, yaitu kelas VIIIA, VIIIB dan VIIIC. Adapun sampelnya adalah kelas VIII A dan VIII B.

Instrument Penelitian

Dalam meneliti pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian di namakan instrument penelitian. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Pre Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	20	54,750	5,954	1,331
Kontrol	22	49,318	6,951	1,482

Sumber: Hasil Olah Data SPSS.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai pre tes kelompok eksperimen yaitu sebesar 54,750 dengan standar deviasi sebesar 5,954, dan standar error mean yaitu 1,331. Rata-rata nilai pre tes untuk kelompok kontrol sebesar 49,318 dengan standar deviasi sebesar 6,951 dan standar error mean sebesar 1,482.

Tabel 2. Hasil Belajar Post Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	20	84,750	84,750	2,002
Kontrol	22	70,909	5,903	1,258

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 15

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis data nilai post tes kelompok eksperimen dan kelompok control maka diperoleh nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen yaitu sebesar 84,750 dengan standar deviasi sebesar 84,750 dan standar error mean yaitu 2,002. Rata-rata nilai post tes untuk kelompok kontrol sebesar 70,909 dengan standar deviasi sebesar 5,903 dan standar error mean sebesar 1,258.

Berdasarkan analisis uji hipotesis dari uji kesamaan rata-rata post tes diperoleh $t_{hitung} = 6,639$ dan $t_{tabel} = 2,84$ Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak sama. Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar atau terima hipotesis H1 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn pada peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *practice rehearsal pairs* (PRP).

4. SIMPULAN

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *Practice-rehearsal Pairs* pengaruh model pembelajaran *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII SMPN 2 Sumarorong pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dari uji kesamaan rata-rata post tes diperoleh $t_{hitung} = 6,639$ dan $t_{tabel} = 2,84$ Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen tidak sama dan berpengaruh terhadap hasil belajar PKn peserta didik dengan menerima hipotesis H1 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn pada peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe *practice rehearsal pairs* (PRP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dan M. Umar. 2004. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu
- Daryanto. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi Ketut Sukardi. 2003. *Bimbingan & Penyuluhan Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaini. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- George Brown dan E. C. Wregg. 2007. *Bertanya*. Jakarta: Grasindo.
<http://andinurdiansah.blogspot.com/2010/10/teori-belajar-aktif-dave-meier-teori.html>
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hartono.2006. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail SM, 2008. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasal Media Group.
- Made Wena, 2008.*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Akasara
- Marno & M. Idris. 2009. *Strategi & Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar. Ruzz Media Group
- Mudjiono, Dimiyati, 1994. Belajar dan Pembelajaran. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan.Depdiknas.
- Muhaimin, 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Mardalis.2005. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, 2007.*Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- M. Nasir, 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalla
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad, 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Noriasih, Ni Ketut. 2012.*Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Pemahaman Bacaan Ditinjau dari Konsep Diri Akademik Siswa*. Bali: Undiksha Singaraja.
- Pasarisu dan Simanjuntak, 2000.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Tarsito
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Silberman, Mel. 2005. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sutrisno, 2005.*Revolusi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Rutt.
- Suprijono, Agus. 2009. *100 Perative Learning Team & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno dan Waras Kamdi. 2008. *Pengembangan dan Profesionalitas Guru*, Malang: Depdiknas.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto, 2003.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto, 2005.*Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa.
- Usman, Moh. Uzer. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Wahidmurni, Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama Dan Umum Dari Teori Menuju Praktek Disertai Contoh Hasil Penelitian)*. Malang: UM Press
- Wayan Nur Kancana & Sunartana. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Widyantini.2008. Penerapan Pendekatan Kooperatif STAD dalam Pembelajaran Matematika SMP. Jakarta: Depdiknas
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Zaini, Hisyam et al. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.